* **ID**

Identifikasi unik untuk setiap pasien di dataset. Digunakan untuk membedakan rekam medis setiap individu.

* **No\_Pation**

Nomor pasien adalah penanda tambahan yang bisa digunakan untuk referensi lebih lanjut.

* **Gender**

Jenis kelamin pasien, diwakili oleh 'M' (Male) untuk laki-laki dan 'F' (Female) untuk perempuan.

* **AGE**

Usia pasien dalam tahun. Memberikan informasi tentang umur pasien yang relevan untuk analisis risiko diabetes.

* **Urea**

Tingkat urea dalam darah, digunakan untuk memantau fungsi ginjal yang mungkin terpengaruh oleh diabetes.

* **Cr**

Rasio kreatinin (Creatinine Ratio), indikator kesehatan ginjal dan fungsi metabolik.

* **HbA1c**

Hemoglobin A1C, persentase gula darah terikat pada hemoglobin. Indikator utama untuk memantau diabetes selama periode waktu tertentu (biasanya 2–3 bulan).

* **Chol**

Kolesterol total dalam darah, yang meliputi semua jenis kolesterol (HDL, LDL, dan lainnya).

* **TG**

Trigliserida, salah satu jenis lemak dalam darah. Tingginya kadar ini dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, terutama pada pasien diabetes.

* **HDL**

High-Density Lipoprotein, dikenal sebagai kolesterol "baik" karena membantu mengurangi risiko penyakit jantung.

* **LDL**

Low-Density Lipoprotein, dikenal sebagai kolesterol "jahat" karena kontribusinya terhadap penumpukan lemak di arteri.

* **VLDL**

Very-Low-Density Lipoprotein, tipe lain dari kolesterol yang dapat memengaruhi metabolisme lipid.

* **BMI**

Body Mass Index, rasio berat badan terhadap tinggi badan pasien, digunakan untuk menentukan apakah seseorang berada pada kategori berat badan sehat, kurang, atau obesitas.

* **CLASS**

Kategori kondisi diabetes pasien:

* **Diabetes**: Pasien telah terdiagnosis diabetes.
  + **Non-Diabetes**: Pasien tidak menderita diabetes.
  + **Predict-Diabetic**: Pasien memiliki kemungkinan besar untuk menderita diabetes berdasarkan hasil laboratorium dan informasi medis.